

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Kemajuan dalam dunia teknologi informasi ini merupakan kemajuan yang paling pesat dibanding dengan bidang – bidang lainnya, salah satunya untuk mengelola informasi dalam usaha. Dengan adanya teknologi informasi dapat mendorong pemilik usaha bisnis untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola aktivitas penjualan, pembelian, persediaan, maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan masalah operasional.

Toko Harapan Jaya merupakan distributor yang bergerak dibidang penjualan air minum dalam kemasan (AMDK) berupa kemasan 240ml, 600ml, 1500ml dan 19L yang memegang merek FrenO, LinkQ, dan Amoz dan menjualnya ke pelanggan yang sebagian besar merupakan toko. Toko Harapan Jaya terletak di Jalan Medan-Binjai Komplek Padang Hijau Blok A.56, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Pemesanan barang di Toko Harapan Jaya dilakukan dengan cara konsumen datang langsung ke toko untuk bertransaksi. Transaksi Toko Harapan Jaya hanya menerima pembayaran tunai dan tidak menerima pembelian secara piutang. Jika konsumen melakukan transaksi dengan jumlah tertentu, maka toko dapat melakukan pengiriman ke alamat konsumen. Dalam proses pembelian, pemilik toko akan menghubungi beberapa pemasok yang sudah berlangganan selama puluhan tahun untuk memesan barang melalui telepon. Transaksi pembelian dilakukan dengan pembayaran tunai kepada pemasok untuk mendapatkan tambahan diskon pembelian. Pemilik toko akan memeriksa barang pesanan ketika barang pesanan pembelian sampai di gudang, jika kondisi barang tersebut tidak memenuhi kriteria tertentu, maka pemilik toko akan meretur barang ke pemasok.

Toko Harapan Jaya belum menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi. Permintaan barang dari *customer* yang terus meningkat, mengingat air minum adalah merupakan kebutuhan sehari-hari. Hal ini berpengaruh pada omset

penjualan setiap periode berjalan pada toko, dimana omset penjualan mengalami peningkatan dari periode ke periode. Akan tetapi, dalam proses operasionalnya sehari-hari masih ditemukan beberapa kendala. Kendala pertama yang dihadapi adalah kelalaian dalam pencatatan dan kurang lengkapnya informasi data barang yang dicatat menyebabkan pencatatan dan pengecekan persediaan barang memakan banyak waktu dan terkadang mengakibatkan terjadinya selisih dalam perhitungan stok barang. Selain itu, sistem pencatatan transaksi masih dicatat dengan menggunakan media kertas sehingga sewaktu penjualan barang, terjadi kesalahan karena stok barang yang tidak sesuai, menyebabkan bagian persediaan melakukan pemesanan terhadap *supplier* yang menyebabkan stok barang menjadi berlebihan barang dipersediaan barang. Pencatatan retur barang ke *supplier* dengan sistem berjalan yang digunakan saat ini yang juga terkadang masih mengakibatkan barang yang telah direturkan ke *supplier* masih tercatat dan terhitung ke dalam stok di toko.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, pihak toko membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kegiatan operasional toko dalam mengelola kegiatan operasional pada Toko. Melihat hal ini, penulis mengambil inisiatif untuk membantu pihak Toko untuk merancang sistem informasi usulan dengan mengangkatnya sebagai tugas akhir dengan judul tugas akhir “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Operasional Pada Toko Harapan Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Pencatatan persediaan yang masih menggunakan media kertas yang digunakan saat ini masih kurang efisien sehingga menghabiskan banyak waktu dan masih sering terjadi selisih dalam perhitungan stok.
- b. Sering terjadinya kekeliruan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian.
- c. Saat melakukan retur barang ke *supplier*, barang yang telah direturkan terkadang masih tercatat dan terhitung ke dalam stok.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan maka ruang lingkup yang dibahas dalam tugas akhir ini dibatasi pada:

1. Adapun *Input* yang dibahas meliputi data harga barang, data pesanan pembelian, data pesanan barang, data retur pembelian dan data persediaan barang, data *customer*, data *supplier*.
2. Adapun Proses yang dibahas meliputi data penjualan tunai, data pesanan pembelian, data pesanan barang, data retur pembelian dan data persediaan barang.
3. Adapun output yang dibahas meliputi : Informasi Laporan Penjualan, Informasi Laporan Pembelian, Informasi Laporan Retur Pembelian, Informasi Laporan persediaan Barang, Informasi Pesanan Pembelian, Informasi Faktur Penjualan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah menganalisis masalah dan proses bisnis yang sedang berjalan dan kemudian mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi operasional pada toko Harapan Jaya.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

- a. Mempermudah pemilik toko dalam melakukan pengecekan dan perhitungan persediaan barang menggunakan sistem usulan pada operasionalnya agar lebih efisien dan efektif.
- b. Sistem usulan dapat dilengkapi dengan validasi sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi penjualan dan pembelian.
- c. Membantu pihak toko dalam melakukan pencatatan retur barang kepada pihak *supplier* sehingga tidak terjadi selisih pencatatan stok akibat retur barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Kegiatan analisis dan perancangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu kepada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi Toko Harapan Jaya dalam proses bisnis agar tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik toko dapat

diketahui dengan jelas dan menganalisis masalah tersebut menggunakan *fishbone*.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Wawancara

Dilakukan dengan cara berkomunikasi atau bertanya kepada pemilik untuk memperoleh penjelasan mengenai proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan penulis.

2. Observasi

Dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem yang berjalan saat ini di toko.

3. *Sampling* dan investigasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang dicatat dan dikeluarkan oleh toko.

c. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem informasi

1. Menganalisa kebutuhan non fungsional menggunakan kerangka PIECES.

2. Menggambarkan sistem berjalan menggunakan Data Flow Diagram

3. Merancang DFD sistem logika usulan untuk menentukan sifat proses dan penyimpanan data yang diperlukan.

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini perancangan sistem baru dilakukan berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya, yaitu perancangan *input*, *output*, dan *database*.

1. Membuat kamus data berdasarkan sistem usulan DFD yang telah dibuat.

2. Perancangan form *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.

3. Perancangan *output* menggunakan Crystal Report.

4. Perancangan basis data akan menggunakan Microsoft SQL Server 2017.